

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data statistik dan hasil pengujian hipotesis yang mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Artinya, besaran perputaran aset yang terjadi di perusahaan akan mempengaruhi pengembalian saham yang akan diterima oleh seluruh investor. Semakin tinggi perusahaan menghasilkan laba, semakin baik pula penilaian investor terhadap saham tersebut. Penilaian yang baik dari investor akan menarik investor melakukan pembelian saham dan harga saham akan naik sehingga return saham yang diterima investor meningkat.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham ini berarti ketika utang perusahaan terhadap pihak kreditur tinggi menyebabkan penilaian dari investor semakin buruk dan menurunkan minat investor membeli saham tersebut. Penurunan permintaan saham akan berdampak pada penurunan harga saham dan return yang diterima oleh investor juga akan menurun.
3. *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sehingga pengaruh dari variabel dependen dan variabel independen memiliki pengaruh searah terhadap return saham. Hasil perhitungan yang dilakukan

memberikan hasil ROA dan DER berpengaruh signifikan secara simultan, untuk itu investor baiknya mempertimbangkan ROA dan DER sebuah perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap return saham pada rentang tahun yang digunakan peneliti sebagai sampel. Adapun peneliti memberikan beberapa implikasi tersebut, diantaranya:

1. *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yang didapatkan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa saat nilai *Return on Assets* perusahaan naik dengan indikator pendapatan perusahaan yang naik, maka nilai tersebut juga akan memiliki dampak terhadap naiknya *return* saham yang akan didapatkan investor. Salah satu penyebab pendapatan perusahaan naik diantaranya ialah sistem *marketing* produk perbankan yang baik hingga dapat menarik calon nasabah untuk mau menanamkan sebagian dananya di perusahaan. Kemampuan *marketing* produk perbankan yang baik tadi selanjutnya dapat berdampak pada naiknya pendapatan perusahaan hingga dapat berpengaruh pada return saham yang didapatkan oleh para investor. Pada penelitian kali ini peneliti mendapati *return* saham tertinggi didapat oleh Bank BTN Tbk. Hal ini sejalan dengan nilai *Return on Assets* yang didapat Bank BTN yang bernilai 1,58 kali diatas nilai rata-rata industri sejenis.

2. *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi dapat berpengaruh negatif terhadap nilai *return* saham perusahaan. Nilai hutang perusahaan yang terlalu tinggi dapat menyebabkan penilaian yang buruk dari para calon nasabah. Penilaian ini dapat menyebabkan nilai *goodwil* perusahaan turun, hingga dapat mempengaruhi turunnya pendapatan perusahaan. Penurunan pendapatan ini pada akhirnya berdampak pada semakin menurunnya *return* saham yang didapatkan oleh para investor. Pada penelitian kali ini, hasil uji ini terbukti dari nilai terendah *return* saham yang dimiliki oleh Bank Permata Tbk. dengan nilai *return* saham sebesar -19,68 yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar 8,71 yang cukup jauh berada diatas rata-rata yang bernilai hanya 6,85. Hal ini berarti dampak negatif yang ditimbulkan benar-benar teruji, dimana saat nilai *Debt to Equity Ratio* sebuah perusahaan tinggi maka akan semakin menurunkan nilai saham.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk dapat dilaksanakan pada penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian ini hanya mengambil sampel penelitian sebanyak 31 sampel. Adapun penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian agar semakin penelitian yang

dihasilkan memiliki tingkat validitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian ini, karena sangat memungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh kuat terhadap return saham.

- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain seperti *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price Book Value* sebagai variabel lain yang mempengaruhi *return* saham, seperti yang terdapat pada berbagai jurnal terdahulu.
2. Para calon investor yang ingin menanamkan sahamnya di berbagai bank konvensional di Indonesia, hendaknya menelusuri dan memahami laporan keuangan perusahaan yang dituju, agar tidak merasa kecewa dengan pengembalian yang akan diterima kelak.
3. Bagi para perusahaan yang menjual sahamnya ke publik, baiknya mempertimbangkan dengan matang keputusan manajemen (pengelolaan keuangan) agar tidak salah mengambil langkah hingga pada akhirnya dapat merugikan para investor.
4. Bursa Efek Indonesia sebagai satu-satunya bursa perputaran saham di Indonesia hendaknya semakin jeli dalam hal penyajian sistem pelaporan laporan keuangan yang terdaftar dalam website agar secara keseluruhan dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat.